

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, A. (2018). Teknologi Dan Strategi Konservasi Tanah Dalam Kerangka Revitalisasi Pertanian. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 1, 105–124.
- Agus, F. ., Abdurrachman, A., Rachman, S. ., Talaohu, A., Dariah, B. ., Prawiradiputra, B., ... Wiganda, S. (1999). *Teknik Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta: Sekretariat Tim Pengendali Bantuan Penghijauan dan Reboisasi Pusat.
- Aladejana, O. O., Salami, A. T., & Adetoro, O.-I. O. (2018). Hydrological responses to land degradation in the Northwest Benin Owena River Basin, Nigeria. *Journal of Environmental Management*, 225, 300–312.
- Alwasilah, C. A. (2002). *Pokok Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Dunia Pustaka.
- Arsyad, S. (1983). *Survei Tanah*. Bandung: Jurusan Ilmu-Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, IPB.
- Arsyad, S. (2006). *Konservasi Tanah dan Air*. Bandung: IPB Press.
- Asdak, C. (2014). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ballard, H. L., Fernandez-Gimenez, M. E., & Sturtevant, V. E. (2008). Integration of local ecological knowledge and conventional science: a study of seven community-based forestry organizations in the USA. *Ecology and Society*, 13(2), 37–45.
- Barbier, E. B. (1987). The Concept of Sustainable Economic Development. *Environmental Conservation*, 14(2), 101–110. <https://doi.org/10.1017/S0376892900011449>
- Bintarto, R. (1977). *Geografi Sosial*. Yogyakarta: U.P Spring.
- BNBP. (2014). Data dan Informasi Bencana Indonesia. Diperoleh 14 Februari 2019, dari <http://dibi.bnbp.gi.id/>
- BOSTID. (1993). *Sustainable Agriculture and the Environment in the Humid Tropics*. Washington, DC: National Academy Press.
- BPDAS. (2019). Daftar Istilah. Diperoleh 16 Juni 2019, dari <http://www.bpdas-undaanyar.net/daftar-istilah/>
- BPS. (2017). *Kecamatan Wanayasa dalam Angka 2017*. Banjarnegara.
- BPS. (2018a). *Kecamatan Karangobar dalam Angka 2018*. Banjarnegara.
- BPS. (2018b). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banjarnegara Menurut Lapangan Usaha tahun 2013-2017*. Banjarnegara.
- Brooks, K. ., P.F., F., Gregersen, H. M., & J.L., T. (1992). *Hydrology and the Management of Watersheds*. Ames, ISA: Iowa State University Press.
- Bungin. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2nd ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Christanto, N., Setiawan, M. A., Nurkholis, A., & Istiqomah, S. (2018). Analisis Laju Sedimen DAS Serayu Hulu dengan Menggunakan Model SWAT. *Geografi Indonesia*, 32(2).
- Dantsis, T., Douma, C., Giourga, C., Loumou, A., & Polychronaki, E. (2010). A methodological approach to assess and compare the sustainability level of agricultural plant production systems. *Ecol Indic*, 10, 256–263.

- Etter, H. (2016). Land Degradation: An Economic Perspective. In *Land Restoration Reclaiming Landscape for a Sustainable Future* (pp. 311–317). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/C2013-0-18711-9>
- Hairiah, K., & Ashari, S. (2013). Pertanian Masa Depan: Agroforestry, Manfaat, dan Layanan Lingkungan. In *Prosiding Seminar Nasional Agroforestry*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Haryanti, N., Paimin, & Sukresno. (2010). Kondisi Sosial Masyarakat Sub DAS Merawu Dan Sub DAS Batang Bungo. Diperoleh 16 Juni 2019, dari <https://kelembagaandas.wordpress.com/kondisi-bosek-das/nana-haryanti-dkk/>
- Henri, Hakim, L., & Batoro, J. (2018). Kearifan Lokal Masyarakat sebagai Upaya Konservasi Hutan Pelawan di Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), 49–57. <https://doi.org/10.14710/jil.16.1.49-57>
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Indahwati, R., Herdrarto, B., & Izzati, M. (2013). Perbedaan Kualitas Lahan Apel Sistem Pertanian Intensif dengan Sistem Pertanian Ramah Lingkungan (Studi Kasus Di Kelompok Tani Makmur Abadi Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu). *BIOMA*, 15(Desember 2013), 90–97.
- Jariyah, N. A., & Pramono, I. B. (2013). KERENTANAN SOSIAL EKONOMI DAN BIOFISIK DI DAS SERAYU: Collaborative Management (Susceptibility of Socio Economic and Biophysical in Serayu Watershed). *Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 10, 141–156.
- Kaiser, et al. (1995). *Urban Land use Planning* (4th ed.). Chicago: Univeristy of Illinois.
- Kartasapoetra, A. ., & M. M, S. (1985). *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Keputusan Presiden No. 2 Th 2015 tentang tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019.
- Keraf, A. S. (2002). *Etika Lingkungan* (Edisi Pertama). Jakarta: Kompas.
- Kusbiantoro, A., Awang, S. A., Maryudi, A., & Gunawan, T. (2017). Degradasi dan Sistem Pengelolaan Lahan di Daerah Aliran Sungai Tulis. *Jurnal Wana Tropika* 59:15–25.
- Jariyah, N. A., & Pramono, I. B. (2013). Kerentanan Sosial Ekonomi dan Biofisik Di Das Serayu: Collaborative Management (Susceptibility of Socio Economic and Biophysical in Serayu Water. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* 10, 141-156
- Lestari, T., Agussabti, & Alibasyah, M. R. (2014). Partisipasi Masyarakat Adat dalam Konservasi Sumberdaya Hutan di Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*, 3(Oktober 2014), 506–517.
- LIPI. (1998). *Dimensi Manusia dalam Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta.
- Maridi. (2015). Mengangkat Budaya dan Kearifan Lokal dalam Sistem Konservasi Tanah dan Air. In *Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS* (pp. 20–39). Surakarta: Biologi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Mayrowani, H. dan A. (2011). Pengembangan Agroforestry untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Pembedayaan Petani Sekitar Hutan. *Forum*

Penelitian Agro Ekonomi, 29.

- Moleong, L. (1993). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Ngadisih, Suryatmojo, H., Nugroho, P., Sutyaningtyas, M., Novindasari, A., Keiblinger, K., ... Kral, R. (2018). Intergrated Agro-forestry System to Reduce the Risk for Soil Erosion and Land-sliding in Serayu Watershed - Indonesia. *Geophysic Research Abstracts* (p. 1193). Vienna.
- Noordwijk, V. M., Hoang, M., Neufeldt, H., Öborn, I., & Yatich, T. (2011). *How trees and people can co-adapt to climate change: reducing vulnerability through multifunctional agroforestry landscapes*. Nairobi.
- Notohadiprawiro, T. (1988). *Tanah, Tataguna Lahan dan Tata Ruang dalam Analisis Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: PPLH-UGM.
- Pacheco, F. A. L., Fernandes, L. F. S., Junior, R. F. V., Valera, C. A., & Pissarra, T. C. T. (2018). Land degradation: Multiple Environmental Consequences and Routes to Neutrality. *Current Opinion in Environmental Science & Health*, 5, 79–86.
- Pearce, & Robinson. (1998). *Manajemen Strategis (Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian)*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2012 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai
- Priyono. (2002). Konservasi Tanah dan Mekanisasi Pertanian. *Teras : Bebas Banjir*.
- Prodeskel. (2018). Data Desa Penanggungan. Diperoleh dari <http://www.prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/>
- Prodeskel. (2019). Data Desa Leksana. Diperoleh dari <http://www.prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/>
- Rahman, S., Sunderland, T., Kshatriya, M., Roshetko, J., Pagella, T., & Healey, J. R. (2016). Towards productive landscapes. Trade-offs in tree-cover and income across a matrix of smallholder agricultural land- use systems. *Land Use Policy*, 58, 152–164.
- Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ritohardoyo, S. (2005). *Ekologi Manusia*. Yogyakarta: Bahan Ajar: Universitas Gadjah Mada.
- Roni, N. G. (2015). *Buku Ajar Konservasi Tanah dan Air*. Bali: Fakultas Udayana.
- Sarief, E. S. (1986). *Ilmu Tanah Pertanian*. Bandung: Pustaka Buana.
- Satriagasa, M. C., Suryatmojo, H., & Dewi, H. N. (2018). Physical and Anthropogenic Characteristics-based Landslide Spatial Pattern Analysis in Agricultural Catchment. Dalam *ICGAB Proceeding*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sudaryono. (2002). Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Terpadu, Konsep Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 3(2), 153–158.
- Sugandhy, A., & Hakim, R. (2009). *Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini. (2009). Kajian Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. In *Seminar Nasional Penelitian*,

- Pendidikan dan Penerapan MIPA* (pp. 206–218). Yogyakarta: Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jsn>
- Suprayogo, D., Noordwijk, V. M., Hairiah, K., & Cadisch, G. (2002). The inherent 'safety-net' of ultisols: Measuring and modeling retarded leaching of mineral nitrogen. *European Journal of Soil Science*, 53, 185–194.
- Susanti, P. D., & Miardini, A. (2016). Analisis Tingkat Kerawanan Dan Teknik Mitigasi Longsor Di Sub DAS Merawu. In *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS 2016 "Upaya Pengurangan Risiko Bencana Terkait Perubahan Iklim"*. UMS.
- Suyono. (1996). *Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Dalam Konteks Hidrologi Dan Kaitannya Dengan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta.
- Waryanto, B., Chozin, M. A., Dadang, & Putri, E. (2015). *Analisis Keberlanjutan Usaha Tani Bawang Merah di Kabupaten Nganjuk Jawa Timur*. IPB, Bandung.
- Widianto, Suprayogo, D., & Lestari, I. D. (2007). Alih Guna Lahan Hutan Menjadi Lahan Pertanian : Apakah fungsi hidrologis hutan dapat digantikan sistem kopi monokultur? In *Prosiding Seminar sehari: "Penanganan Bencana Sumber Daya Pertanian."* Malang: Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.